

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

***YOGYAKARTA YOUTH CENTER BERKARAKTER EKOLOGIS
DENGAN PENDEKATAN TEORI *VISUAL APPROPRIATENESS****

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT
SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Oleh:

Gregorius Bima Adrianta Dipa

No. Pokok Mahasiswa: 09 01 13359



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gregorius Bima Adrianta Dipa

NPM : 090113359

Dengan sesungguhnya-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:
*YOGYAKARTA YOUTH CENTER BERKARAKTER EKOLOGIS DENGAN PENDEKATAN
TEORI VISUAL APPROPRIATENESS*

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 20 Juli 2014

Yang Menyatakan,



Gregorius Bima Adrianta Dipa

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

YOGYAKARTA YOUTH CENTER BERKARAKTER EKOLOGIS DENGAN PENDEKATAN TEORI VISUAL APROPRIATENESS

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
GREGORIUS BIMA ADRIANTA DIPA
NPM: 090113359

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 15 Juli 2014 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. YP. Suhodo Tjahyono, MT.,

Penguji II



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.,

Yogyakarta, 18 Juli 2014

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra ST.MSc
Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.,

INTISARI

Pemilihan fasilitas remaja *Youth Center* di kota Yogyakarta dilatarbelakangi oleh banyaknya masalah remaja yang bersifat merusak atau dinamakan kenakalan remaja. Selain itu juga mengenai kurangnya fasilitas remaja di Yogyakarta yang dapat menampung kegiatan remaja di semua lapisan sosial masyarakat Yogyakarta. Artinya masyarakat menengah ke bawah kurang memperhatikan perkembangan remajanya. Berikut pula kurang suksesnya program pembangunan *Youth Center* di Yogyakarta membuat alasan perlunya pembangunan fasilitas di Yogyakarta yang lebih hidup dan bermanfaat bagi remaja Yogyakarta.

Dengan menimbang masalah-masalah yang dihadapi, pembangunan *Youth Center* harus menyelesaikan persoalan arsitektural. Diantaranya mengenai fasad dan fasilitas yaitu bentuk fasilitas youth center yang kurang menarik minat masyarakat khususnya kalangan remaja. Selain itu masalah letak *Youth Center* terdahulu yang terlalu jauh dari pusat kegiatan remaja Yogyakarta membuat remaja malas untuk datang dan berkegiatan di dalam fasilitas ini. Tak ketinggalan tentang maraknya *vandalism* dan *gang* sekolah di Yogyakarta membuat fasilitas *Youth Center* harus menjauhkan dari kegiatan yang dapat mengimpretasikan kegiatan jalanan.

Guna menyelesaikan masalah di atas, maka diperlukan pembangunan *Youth Center* yang dapat mewadahi kegiatan positif dan menjauhkannya dengan kegiatan negatif yang memicu kenakalan remaja. Jalan keluarnya yakni dengan memupuk sikap peduli lingkungan yang dapat diterapkan dalam arsitektur ekologis. Demikian halnya wujud rancangan youth center harus menarik dan berdasarkan karakter remaja.

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode perbandingan kelayakan visual */visual appropriateness*. Metode ini digunakan untuk mendapatkan wujud tampilan youth center yang dapat mengimpretasikan sebagaimana fungsi dari bangunan tersebut. Selain itu untuk mendapatkan letak bangunan *Youth Center* yang baik dipakai analisis *overlay* dengan tiga faktor utama yaitu faktor pendidikan, faktor aksesibilitas dan faktor fasilitas sejenis.

Adapun hasil yang dicapai adalah bagaimana bangunan youth center harus mencerminkan aspek *legibility*nya yaitu mendukung fungsi bangunan tersebut. Sehingga bentuk tampilan bangunan mencerminkan fungsi kegiatan yang ada dalam bangunan itu sendiri yaitu bangunan olahraga, pendidikan dan kesenian-budaya. Dari Aspek *robustness* mendukung fungsi sampingan dari bangunan itu tersebut ataupun dengan tujuan yang berbeda. Sehingga tampilan bangunan tetap dapat mencerminkan kegunaan ataupun tujuan lain yang lebih luas dalam area bangunan tersebut. Dalam hal ini ekologis merupakan cerminan tujuan berbeda dari *Youth Center* yang selain memberikan kegiatan positif juga memupuk kegiatan cinta lingkungan dari bentuk bangunan dan kegiatan di dalamnya. Hasil analisis visual appropriateness dari aspek *variety* yang mempunyai kelayakan visual yang bagus apabila didukung dari segi rentang penggunaannya yaitu remaja dengan umur 12 sampai 24 tahun.

Kata Kunci: *Youth Center*, Arsitektur Ekologis, *Visual Appropriateness*.

KATA HANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus atas segala berkat dan penyertaannya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikannya penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir ini. Dalam penulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu untuk diperbaiki. Oleh karena itu dengan terbuka penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Tetapi di lain sisi penulis juga berharap dengan adanya penulisan Skripsi Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbang sih bagi pihak yang membutuhkan.

Pada kesempatan ini pula penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan ini tidak lepas dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. YP. Suhodo Tjahyono, MT. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Bapak Ir. Soesilo Budi Leksono, MT. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.
3. Bapak Agustinus Madyana Putra, S.T., Msc. selaku Dosen Koordinator Tugas Akhir yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Tugas Akhir Tahap Penulisan dan Tahap Studio.
4. Dan semua pihak yang telah membantu penulisan Skripsi Tugas Akhir ini hingga selesai.

Yogyakarta, April 2014

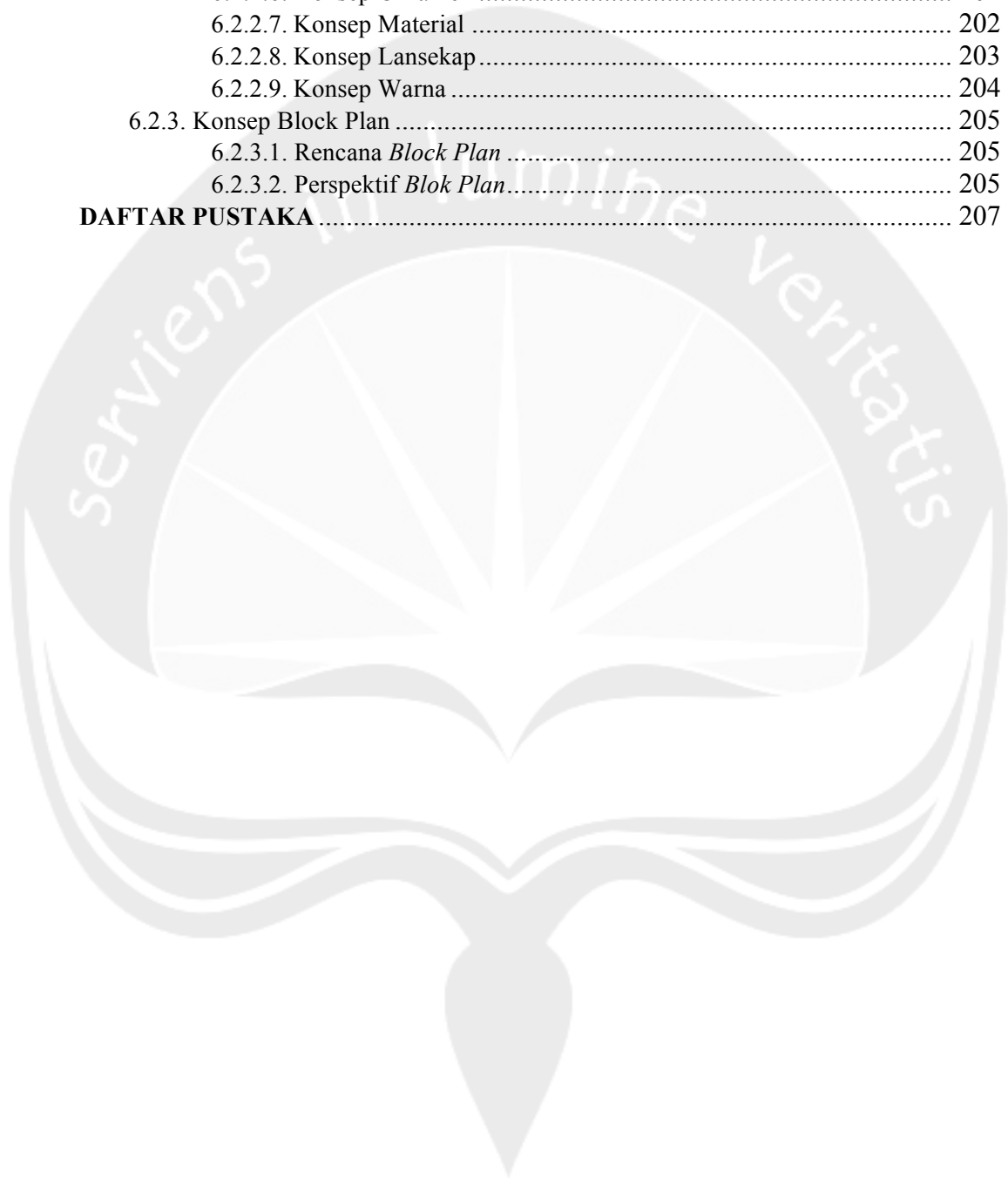
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGABSAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA HANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pemilihan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan Arsitektur	6
1.2. Rumusan Permasalahan	10
1.3. Tujuan dan Sasaran	10
1.3.1. Tujuan	10
1.3.2. Sasaran	10
1.4. Manfaat	10
1.5. Lingkup Pembahasan	11
1.5.1. Lingkup Spasial	11
1.5.2. Lingkup Temporal	11
1.5.3. Lingkup Substansial	11
1.6. Sistematika Pembahasan	11
BAB 2 TINJAUAH HAKIKAT YOUTH CENTER	13
2.1. Tinjauan Perkembangan Remaja	13
2.1.1. Definisi Remaja	13
2.1.2. Perkembangan Anak dan Remaja	13
2.1.2.1. Tahap Perkembangan Anak Sesudah Masa Bayi hingga Masa Remaja	13
2.1.2.2. Aspek Perkembangan Anak dan Remaja	14
2.1.2.3. Karakter dan Ciri Khas Remaja	177
2.2. Tinjauan Umum Gelanggang Remaja	18
2.2.1. Definisi <i>Youth Center</i>	18
2.2.2. Pengertian Gelanggang Remaja	20
2.2.3. Tujuan Gelanggang Remaja	20
2.2.4. Tugas dan Fungsi Gelanggang Remaja	21
2.2.5. Jenis dan Materi Kegiatan	21
2.2.6. Pelaksanaan Program Kegiatan	22
2.1.6.1. Peran Gelanggang Remaja	22
2.1.6.1. Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan	23
2.1.6.3. Penjadwalan Pelaksanaan	24
2.2.7. Arah Kegiatan yang akan Diwadahi	24
2.2.8. Perumusan Kegiatan yang akan diwadahi	24
2.2.8.1. Pola Kegiatan Pembinaan	25
2.2.9. Sarana dan Prasarana	26
2.2.9.1. Fasilitas Prasarana Fisik	26
2.2.9.2. Fasilitas Sarana Fisik	28
2.2.9.3. Fasilitas Sarana Non Fisik	28

2.2.10. Lokasi Gelanggang Remaja	29
2.3. Tinjauan Preseden Bangunan	29
2.3.1. <i>Garry Comer Youth Center</i>	29
2.3.2. <i>Sjacket Youth Club</i>	35
2.3.3. <i>Air Combat Command Youth Center /ACC Youth Center</i>	40
BAB 3 TINJAUAN HAKIKAT DAN LANDASAN TEORETIKAL	51
3.1. Arsitektur Ekologis	51
3.1.1. Pengertian Arsitektur Ekologis.....	51
3.1.2. Arsitektur Ekologis Versi Heinz Frick	51
3.1.3. Kriteria – Kriteria Bangunan Sehat dan Ekologis.....	52
3.2. <i>Visual Appropriateness /Kelayakan Visual</i>	64
3.2.1. <i>Visual Appropriateness</i>	64
3.2.2. <i>Contectul Cues : The Sourounding Area</i>	66
3.2.3. <i>Contectual Cues: The Adjacent Buildings</i>	69
3.2.4. <i>Contextual Cues and Use Cues Together</i>	71
BAB 4 TINJAUAN WILAYAH DAN LOKASI SITE YOUTH CENTER	73
4.1. Kondisi Wilayah DI Yogyakarta.....	73
4.1.1. Kondisi Geografis.....	73
4.1.2. Kondisi Klimatologis	74
4.1.3. Kriteria Pemilihan Lokasi.....	75
4.2. Kondisi Wilayah Kabupaten Sleman Yogyakarta.....	76
4.2.1. Kondisi Wilayah.....	76
4.2.2. Kondisi Geografis.....	77
4.2.3. Topografi	79
4.2.4. Geohidrologi	79
4.2.5. Klimatologi	80
4.2.6. Sumber Daya Alam.....	80
4.2.7. Karakteristik Wilayah	82
4.3. Aspek Khusus	85
4.3.1. Aksesibilitas dan Transportasi	85
4.3.2. Pendidikan	89
4.3.3. Fasilitas Kepemudaan dan Olahraga	96
BAB 5 ANALISIS	99
5.1. Analisis Progamatik	99
5.1.1. Analisis Fungsional (Pelaku, Kegiatan dan Ruang)	99
5.1.1.1. Identifikasi Pelaku <i>Youth Center</i>	99
5.1.1.2. Analisis Alur Pelaku Kegiatan <i>Youth Center</i>	100
5.1.1.3. Analisis Kebutuhan Ruang <i>Youth Center</i>	109
5.1.1.4. Analisis Besaran Ruang <i>Youth Center</i>	111
5.1.1.5. Analisa Hubungan Antar Ruang <i>Youth Center</i>	125
5.1.1.6. Analisis Program Ruang <i>Youth Center</i>	129
5.1.2. Analisis Pemilihan Site	134
5.1.2.1. Analisis Kriteria Pemilihan Site.....	134
5.1.2.2. Analisis Pemilihan Site	138
5.1.2.3. Kondisi Alami Site	139
5.1.3. Analisis Site.....	140

5.1.3.1. Analisis Lingkungan Sekitar	140
5.1.3.2. Analisis Orientasi Bangunan	141
5.1.3.3. Analisis Akses Kendaraan dan Pejalan Kaki.....	141
5.1.3.4. Analisis Pandangan Dari dan Ke Tapak	142
5.1.3.5. Analisis Kebisingan.....	143
5.1.3.6. Analisis Cahaya	144
5.1.3.7. Analisis Angin	145
5.1.4. Analisis Sistem Utilitas Bangunan	146
5.1.4.1. Analisis Sistem Transportasi	146
5.1.4.2. Analisis Sistem Distribusi Air Bersih Air Kotor.....	148
5.1.4.3. Analisis Sistem Penanggulangan Kebakaran.....	149
5.1.4.4. Analisis Penangkal Petir	152
5.2. Analisis Penekanan Studi.....	152
5.2.1. Analisis Bangunan Ekologis.....	152
5.2.1.1. Kriteria-Kriteria Bangunan Ekologis	152
5.2.2. Analisis Kriteria Visual Appropriateness.....	156
5.2.2.1. Analisis Legibility	157
5.2.2.2.. Analisis Variety	160
5.2.2.3.. Analisis Robustness.....	162
5.2.3. Analisis Visual Appropriateness	163
5.2.3.1. Analisis Bangunan Olahraga.....	163
5.2.3.2. Analisis Bangunan Pendidikan dan Pengembangan Diri	170
5.2.3.3. Analisis Bangunan Kesenian dan Budaya	176
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	183
6.1. Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan	183
6.1.1. Konsep Perencanaan Sistem Manusia dan Ruang.....	183
6.1.1.1. Konsep Pelaku Kegiatan	183
6.1.1.2. Konsep Kelompok Program Ruang.....	183
6.1.1.3. Konsep Zoning Organisasi Ruang.....	184
6.1.2. Konsep Lingkungan.....	185
6.1.3. Konsep Perencanaan dan Perancangan Site	185
6.1.3.1. Konsep Sirkulasi.....	185
6.1.3.2. Konsep Parkir	186
6.1.3.3. Konsep View	187
6.1.4. Konsep Aklimatisasi Ruang	188
6.1.4.1. Konsep Pencahayaan Ruang	188
6.1.4.2. Konsep Penghawaan Ruang.....	190
6.1.4.3. Konsep Akustika Ruang	191
6.1.5. Konsep Utilitas Bangunan.....	191
6.1.5.1. Konsep Sistem Transportasi	191
6.1.5.2. Konsep Sistem Distribusi Air Bersih Air Kotor	191
6.1.5.3. Konsep Sistem Penanggulangan Kebakaran	193
6.1.5.4. Konsep Penangkal Petir.....	193
6.1.5.5. Konsep Pengolahan Sampah.....	194
6.1.5.6. Konsep Jaringan Listrik.....	195
6.2. Konsep Perencanaan dan Perancangan Penekanan Studi	195
6.2.1. Perencanaan dan perancangan zoning antar ruang.....	195
6.2.2. Konsep Youth Center berdasarkan analisis Visual Appropriateness.....	196

6.2.2.1. Konsep Bukaan.....	196
6.2.2.2. Konsep Detail Tembok.....	198
6.2.2.3. Konsep Atap.....	199
6.2.2.4. Konsep Bentuk Dasar.....	200
6.2.2.5. Konsep Struktur.....	201
6.2.2.6. Konsep Ornamen.....	201
6.2.2.7. Konsep Material.....	202
6.2.2.8. Konsep Lansekap.....	203
6.2.2.9. Konsep Warna.....	204
6.2.3. Konsep Block Plan.....	205
6.2.3.1. Rencana <i>Block Plan</i>	205
6.2.3.2. Perspektif <i>Blok Plan</i>	205
DAFTAR PUSTAKA.....	207



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Definisi Youth Center	19
Tabel 3.1. Penggolongan bahan bangunan menurut bahan mentah dan tingkat transformasinya	56
Tabel 3.2. Tabel Energi Kolektor Surya	60
Tabel 3.3. Tabel Energi Sel Surya.....	61
Tabel 3.4. Contextual Cues and Use Cues Together.....	71-72
Tabel 4.1. Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Sleman.....	77
Tabel 4.2. Letak Geografis dan Batas Wilayah Kabupaten Sleman	78
Tabel 4.3. Proyeksi dan Sensus Penduduk.....	84-85
Tabel 4.4. Mutasi Penduduk Kabupaten Sleman	85
Tabel 4.5. struktur usia responden	87
Tabel 4.6. Jenis kendaraan yang dipakai responden untuk beraktivitas.....	88
Tabel 5.1. Luasan Ruang Kegiatan Olahraga.....	111-113
Tabel 5.2. Luasan Ruang Kegiatan Pendidikan	114-116
Tabel 5.3. Luasan Ruang Kegiatan Seni-Budaya.....	116-118
Tabel 5.4. Luasan Ruang Kegiatan Tekno-Info	118
Tabel 5.5. Luasan Ruang Kegiatan Pendukung	119-120
Tabel 5.6. Luasan Ruang Kegiatan Pengelola.....	120-121
Tabel 5.7. Luasan Ruang Kegiatan Service	122
Tabel 5.8. Luasan Ruang Kegiatan Perpustakaan	122
Tabel 5.9. Luasan Ruang Kegiatan Komersial.....	123-124
Tabel 5.10. Luasan Ruang Kegiatan Parkir Pengunjung	124
Tabel 5.11. Luasan Ruang Kegiatan Parkir Pengelola	125
Tabel 5.12. Zoning Ruang berdasarkan tingkat privasi	129-130
Tabel 5.13. Zoning Ruang berdasarkan sifat kegiatan	130-131
Tabel 5.14. Zoning Ruang berdasarkan umur pelaku	131-132
Tabel 5.15. Analisa Lingkungan sekitar.....	140
Tabel 5.16. Analisa Orientasi bangunan	141
Tabel 5.17. Sirkulasi akses kendaraan dan pejalan kaki	141-142
Tabel 5.18. Analisis pandangan dari dan ke tapak.....	142
Tabel 5.19. Analisis Kebisingan	143-144
Tabel 5.20. Analisis Cahaya.....	144
Tabel 5.21. Analisis Angin.....	145
Tabel 5.22. Jenis Sirkulasi Horisontal.....	146
Tabel 5.23. Analisis Bangunan Olahraga	163-169
Tabel 5.24. Analisis Bangunan Pendidikan	170-175
Tabel 5.25. Analisis Bangunan Kesenian-Budaya	176-182
Tabel 6.1. Pengelompokan ruang berdasarkan tingkat privasi.....	183
Tabel 6.2. Pengelompokan ruang berdasarkan sifat kegiatan	183-184
Tabel 6.3. Pengelompokan ruang berdasarkan umur pelaku	184
Tabel 6.4. Konsep Bukaan Yogyakarta Youth Center	196-197
Tabel 6.5. Konsep Detail Tembok Yogyakarta Youth Center	198
Tabel 6.6. Konsep Atap Yogyakarta Youth Center	199
Tabel 6.7. Konsep Bentuk Dasar Youth Center	200
Tabel 6.8. Konsep Struktur Yogyakarta Youth Center	201
Tabel 6.9. Konsep Ornamen Yogyakarta Youth Center	201
Tabel 6.10. Konsep Material Yogyakarta Youth Center.....	202
Tabel 6.11. Konsep Lansekap Yogyakarta Youth Center.....	203
Tabel 6.12. Konsep Warna Yogyakarta Youth Center.....	204

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Youth Center di Tlogoadi Mlati, Sleman.....	5
Gambar 1.2 Peta Lokasi Youth Center di Tlogoadi Mlati, Sleman	6
Gambar 2.1. Garry Comer Youth Center Malam Hari.....	29
Gambar 2.2. Garry Comer Youth Center Siang Hari.....	30
Gambar 2.3. Suasana Gymnasium Garry Comer YC.....	31
Gambar 2.4. Kaca Sebagai Pembatas Antar Ruang Kantin dengan Gymnasium	32
Gambar 2.5. Green Roof yang terletak di lantai 1 Garry Comer YC.....	32
Gambar 2.6. Site Plan Garry Comer Youth Center.....	33
Gambar 2.7. Ground Plan Garry Comer Youth Center.....	33
Gambar 2.8. Third Plan Garry Comer Youth Center	34
Gambar 2.9. Potongan A Garry Comer Youth Center	34
Gambar 2.10. Potongan B Garry Comer Youth Center	34
Gambar 2.11. Sjakket Youth Club	35
Gambar 2.12. Bangunan Pabrik di Sekitar Sjakket Youth Club	36
Gambar 2.13. Area Multi Phurpose Area Skajett Youth Club.....	36
Gambar 2.14. Area Diskusi Skajett Youth Club	36
Gambar 2.15. Pewarnaan Jendela Skajett Youth Club.....	37
Gambar 2.16. Interior Area Multi Phurpose Area Skajett Youth Club.....	37
Gambar 2.17. First Plan Skajett Youth Club.....	38
Gambar 2.18. Second Plan Skajett Youth Club	38
Gambar 2.19. Third Plan Skajett Youth Club	39
Gambar 2.20. Potongan A Skajett Youth Club	39
Gambar 2.21. Potongan B Skajett Youth Club	39
Gambar 2.22. Tampak Air Combat Command Youth Center.....	40
Gambar 2.23. Enterance ACC Youth Center	41
Gambar 2.24. Lansekap ACC Youth Center.....	41
Gambar 2.25. Program Activity ACC Youth Center	42
Gambar 2.26. Ruang Komputer ACC Youth Center	45
Gambar 2.27. Ruang Musik ACC Youth Center	45
Gambar 2.28. Ruang Serba Guna ACC Youth Center.....	46
Gambar 2.29. Ruang Permainan ACC Youth Center.....	46
Gambar 2.30. Ruang Rekreasi Outdoor ACC Youth Center	46
Gambar 2.31. Gymnasium ACC Youth Center.....	46
Gambar 2.32. BASP ACC Youth Center	46
Gambar 2.33. Ruang Resepsionis	48
Gambar 2.34. Ruang Sosial ACC Youth Center.....	48
Gambar 2.35. Ruang Administrasi ACC Youth Center	48
Gambar 2.36. Ruang Loker ACC Youth Center	50
Gambar 3.1. Kebun sayur organik di kota	54
Gambar 3.2. Lahan tanaman kebun organic di lahan terbatas	55
Gambar 3.3. strategi menemukan sebuah desain yang responsive	66
Gambar 3.4. hubungan antara elemen dengan relasi yang sama dan berbeda antar fasad bangunan	67
Gambar 3.5. Karakter visual terbentuk dari elemen yang sama tersusun dalam hubungan yang berbeda	67
Gambar 3.6. Pengenalan dari hubungan baru dan/atau elemen baru akan membuat permukaan yang baru keluar dari konteksnya.....	67
Gambar 3.7. Untuk memperkuat keberadaan karakter visual, gunakan beberapa dari keberadaan elemen dan hubungan pada desain yang baru	67

Gambar 3.8. Karakter visual terbentuk dari elemen yang sama dalam hubungan yang berbeda	67
Gambar 3.9. Dalam kondisi ini, membedakan elemen akan memiliki efek lebih jika dibandingkan hanya membedakan hubungan	68
Gambar 3.10. Untuk memperkuat keberadaan karakter, gunakan sebanyak mungkin petunjuk elemen yang sudah ada pada desain yang baru	68
Gambar 3.11. Ketika banyak hubungan berlaku sebagai petunjuk, tetapi sedikit elemen umum, karakter visual terbentuk dari elemen yang berbeda tetapi dalam hubungan yang sama.....	68
Gambar 3.12. Mengubah hubungan akan memiliki efek lebih dibandingkan mengubah elemen	68
Gambar 3.13. Untuk memperkuat keberadaan karakter, gunakan sebanyak petunjuk hubungan	68
Gambar 3.14. Ketika hanya terdapat sedikit petunjuk, berarti karakter visual terbentuk dari elemen-elemen berbeda yang tersusun di dalam hubungan yang berbeda pula	68
Gambar 3.15. Desain baru baik dengan elemen yang berulang atau hubungan yang berulang akan berbeda dengan keberadaan konteks	69
Gambar 3.16. Untuk memperkuat keberadaan karakter, menjadi hal penting untuk melarang mengubah kemiripan elemen atau kemiripan hubungan dengan desain yang baru.....	69
Gambar 3.17. Dimulai dengan petunjuk skala besar. Ketika bangunan di kedua sisi memiliki petunjuk umum, gunakan kaduanya sebagai langkah pembuka	69
Gambar 3.18. Tetapi jika tidak, dapat digunakan petunjuk dari satu sisi atau sisi yang lain	69
Gambar 3.19. Lebih jauh dapat menggunakan petunjuk skala besar dari bangunan baru untuk menjembatani kedua sisi bangunan.....	69
Gambar 3.20. Penggunaan petunjuk dari dua sisi, khususnya dari sisi dimana setidaknya petunjuk skala besar telah digunakan.....	70
Gambar 3.21. Buatlah tansisi bertingkat diantara petunjuk di kedua sisi	70
Gambar 3.22 dan 3.23. Merupakan contoh yang sangat berbeda kaduanya menunjukkan bahwa dahulu bangunan menyatukan karakter visual dari dua sisi tersebut.....	70
Gambar 4.1 Peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	73
Gambar 4.2. Peta Administrasi Kabupaten Sleman	76
Gambar 4.3. Peta Rencana Sistem Transportasi Kabupaten Sleman	86
Gambar 4.4. Peta Kawasan Pengembangan Wilayah Kab. Sleman.....	89
Gambar 4.5. Peta Kualitas Pendidikan di Yogyakarta	95
Gambar 4.6. Peta Kualitas Persebaran sarana pendidikan di Yogyakarta	96
Gambar 4.7. Peta Persebaran Fasilitas umum Olahraga di Yogyakarta.....	97
Gambar 4.8. Peta Persebaran Fasilitas Kepemudaan di Yogyakarta	98
Gambar 5.1. Alur Kegiatan Direktur	101
Gambar 5.2. Alur Kegiatan Sekretaris	101
Gambar 5.3. Alur Kegiatan manager Administrasi	101
Gambar 5.4. Alur Kegiatan Manager Pemasaran.....	102
Gambar 5.5. Alur Kegiatan Ketua Bidang	102
Gambar 5.6. Alur Kegiatan CS Kolam	102
Gambar 5.7. Alur Kegiatan Pelatih	103
Gambar 5.8. Alur Kegiatan Dokter	103
Gambar 5.9. Alur Kegiatan Pembimbing Pendidikan.....	103
Gambar 5.10. Alur Kegiatan Koki	104
Gambar 5.11. Alur asisten dapur	104
Gambar 5.12. Alur Kegiatan Pembimbing teater dan musik	104
Gambar 5.13. Alur Kegiatan pembimbing komputer dan <i>games</i>	105
Gambar 5.14. Alur Kegiatan Asisten Perpustakaan.....	105

Gambar 5.15. Alur Kegiatan Koki	105
Gambar 5.16. Alur Kegiatan Asisten Dapur	106
Gambar 5.17. Alur Kegiatan Penjual Toko	106
Gambar 5.18. Alur Kegiatan Keamanan	107
Gambar 5.19. Alur Kegiatan CS	107
Gambar 5.20. Alur Kegiatan Mekanik	107
Gambar 5.21. Alur Kegiatan Administrasi	108
Gambar 5.22. Alur Kegiatan Pengunjung Dewasa	108
Gambar 5.23. Alur Kegiatan Pengunjung Remaja	109
Gambar 5.24. Hubungan antar ruang Pengelola Umum	125
Gambar 5.25. Hubungan antar ruang Staff Olahraga	126
Gambar 5.26. Hubungan antar ruang Staff Pendidikan	126
Gambar 5.27. Hubungan antar ruang Staff Seni-Budaya	126
Gambar 5.28. Hubungan antar ruang Staff Tekno-Info	127
Gambar 5.29. Hubungan antar ruang Staff Cfafe-kantin	127
Gambar 5.30. Hubungan antar ruang Toko	127
Gambar 5.31. Hubungan antar ruang Perpustakaan	128
Gambar 5.32. Hubungan antar ruang Pengunjung	128
Gambar 5.33. Aspek privasi, sifat kegiatan dan umur pelaku	132
Gambar 5.34. zoning aspek privasi, sifat kegiatan dan umur pelaku	133
Gambar 5.35. zoning organisasi ruang berdasarkan 3 aspek	133
Gambar 5.36. peta transportasi kota Yogyakarta	134
Gambar 5.37. peta populasi penduduk kota Yogyakarta	135
Gambar 5.38. peta kualitas pendidikan kota Yogyakarta	136
Gambar 5.39. peta persebaran sekolah dan universitas di kota Yogyakarta	137
Gambar 5.40. peta fasilitas kepemudaan dan olahraga kota yogyakarta	138
Gambar 5.41. Kondisi eksisting Site	139
Gambar 5.42. peta analisis aliran angin	145
Gambar 5.43. Tata letak escalator	147
Gambar 5.44. Kebutuhan ruang Eskalator	147
Gambar 5.45. Tipikal tangga kebakaran	148
Gambar 5.46. tipikal saluran air bersih dan air kotor	148
Gambar 5.47. Jenis-Jenis Detector	150
Gambar 5.48 sistem panggil manual	150
Gambar 5.49. Springkler	151
Gambar 5.50. Hidran	151
Gambar 5.51. Gelanggang remaja Jakarta selatan	158
Gambar 5.52. GOR Amongrogo	158
Gambar 5.53. Gelanggang remaja Pekan Baru, Riau	158
Gambar 5.54. Youth Center Mlati, Yogyakarta	159
Gambar 5.55. Pondok pemuda Ambarbinangun	159
Gambar 5.56. Taman Budaya Yogyakarta	160
Gambar 5.57. Gedung kesenian Jakarta	160
Gambar 5.58. Ismail Mazuki Art Center	160
Gambar 5.59. Gary Comer Youth Center	161
Gambar 5.60. The Sjakket Youth Club	161
Gambar 5.61. Rivas Vacia Madrid Youth Center	162
Gambar 6.1. zoning aspek privasi, tingkat kegiatan dan umur pelaku	184
Gambar 6.2. penggabungan zoning aspek privasi, tingkat kegiatan dan umur pelaku ...	184
Gambar 6.3. Konsep Sirkulasi	186
Gambar 6.4. Konsep Parkir	187
Gambar 6.5. Konsep View	188
Gambar 6.6. sistem pengolahan air bersih	192

Gambar 6.7. Sistem pengolahan air hujan.....	192
Gambar 6.8. sistem pengolahan air kotor.....	192
Gambar 6.9. Sistem Penanggulangan Kebakaran	193
Gambar 6.10. Sistem Penanggulangan Kebakaran	193
Gambar 6.11. Sistem pengolahan sampah Organik	195
Gambar 6.12. Sistem pengolahan sampah anorganik	195
Gambar 6.13. Sistem jaringan listrik.....	195
Gambar 6.14. Zoning organisasi ruang <i>Youth Center</i>	196
Gambar 6.15. Zoning Area Block Plan.....	205
Gambar 6.16. Perpektif Blok Plan	205
Gambar 6.17. Perpektif Area taman dalam Block Plan	205
Gambar 6.18. Perpektif Area enterance belakang Blok Plan	206
Gambar 6.19. Perpektif Area depan Block Plan	206

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perbandingan Emosi Remaja, Ibu, dan Ayah	2
Grafik 1.2 <i>Self-Disclosing Conversation</i>	2
Grafik 4.1. komposisi responden berdasarkan umur.....	87
Grafik 4.2. Maksud Perjalanan Responden.....	87
Grafik 4.3. Angka Partisipasi Kasar Tahun 2007-2011 (dalam%)	92
Grafik 4.4. Angka Partisipasi Murni Tahun 2007-2011 (dalam%).....	93
Grafik 4.5. Jumlah Anak Putus Sekolah Tahun 2007 – 2011	94